

THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, FAMILY ENVIRONMENT AND ENTREPRENEURIAL MOTIVATION ON ENTREPRENEURIAL STUDENT DECISIONS

Rifqi Maulana Adi Nugroho^{1*}, Feti Fatimah², Bayu Wijyantini³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

E-mail: rifqimaaulanaadi07@gmail.com, fetifatimah@unmuhjember.ac.id, bayu@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Salah satunya faktor pendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui pendidikan kewirausahaan. Institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi, mendukung mahasiswanya dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap keputusan berwirausahaan mahasiswa FEB Program Studi Manajemen. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 88 responden dan menggunakan teknik pengambilan sampel Non-probability sampling dengan teknik purposive sampling menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner kepada responden. Adapun teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan pengujian instrument, asumsi klasik, regresi linear berganda, hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berwirausahaan, serta berpengaruh secara simultan dan hasil dari uji Koefisien Determinasi R² dengan Tingkat kontribusi pengaruh sebesar 0,931 atau 93%

ABSTRACT

One of the driving factors for the growth of entrepreneurial spirit in a country lies in the role of universities through entrepreneurship education. Educational institutions, especially universities, support their students in increasing awareness of the importance of entrepreneurship. This study aims to determine and analyze the influence of entrepreneurship education, family environment and entrepreneurial motivation on entrepreneurial decisions of FEB students in the Management Study Program. This type of research uses a quantitative method with a sample size of 88 respondents and uses a Non-probability sampling technique with a purposive sampling technique using a data collection technique in the form of a questionnaire to respondents. The data analysis technique for this study uses instrument testing, classical assumptions, multiple linear regression, hypotheses and coefficients of determination. The results of the analysis obtained show that entrepreneurship education, family environment and entrepreneurial motivation have a positive and significant effect partially on entrepreneurial decisions, and have a simultaneous effect and the results of the R² Determination Coefficient test with a contribution level of influence of 0.931 or 93%.

DOI:

<http://dx.doi.org/10.31000/combis.v7i1.13211>

Article History:

Received: 03/12/2024

Reviewed: 02/01/2025

Revised : 20/01/2025

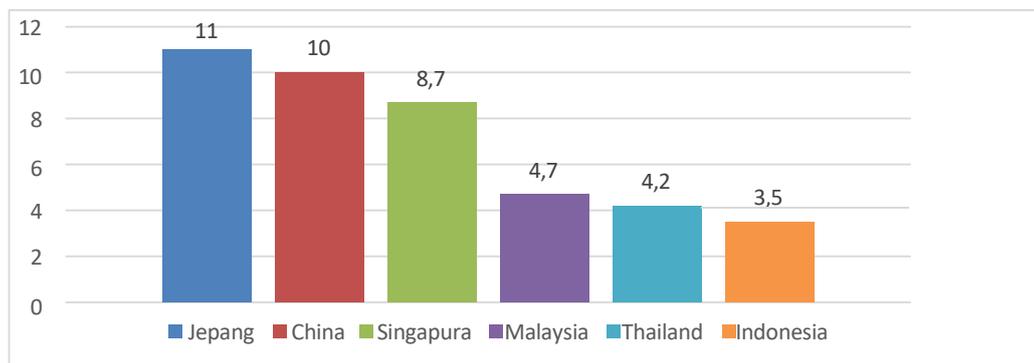
Accepted : 28/02/2025

Keywords: *Education, Family Environment, Motivation, entrepreneurial decisions*



PENDAHULUAN

Pekembangan zaman ari tahun ke tahun di bidang TI dan sektor bisnis lainnya semakin meningkat. Di bidang kewirausahaan, saat ini sangat sulit untuk mendorong masyarakat untuk membuat keputusan untuk berwirausaha, terutama mahasiswa. Ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kurangnya keputusan untuk berwirausaha itu sendiri. (Halim, 2020). Karena mampu mengatasi kemiskinan yang disebabkan oleh kurangnya lapangan pekerjaan, wirausaha dapat meningkatkan ekonomi negara dan mensejahterakan penduduknya. Berwirausaha dapat membantu seseorang menjadi lebih mandiri dan kreatif sehingga mereka dapat memanfaatkan peluang. Semakin banyak orang yang berwirausaha, semakin banyak orang yang akan menyerap orang untuk bekerja, sehingga mengurangi jumlah pengangguran (Harie & Andayanti, 2020). Pengangguran dapat muncul karena jumlah pencari kerja melebihi jumlah lapangan kerja yang tersedia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2023 jumlah pengangguran di Indonesia masih tergolong tinggi yakni sekitar 8,42 juta orang. Jumlah wirausaha di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik tahun 2023 saat ini masih berada di presentase yang sangat kecil, yaitu 3,59% atau 29.812.668 juta orang dari total penduduk indonesia yaitu sebesar 273,52 juta jiwa. Kewirausahaan menjadi kunci untuk menjadi negara maju, apabila dibandingkan dengan negara tetangga dinilai masih cukup rendah. Berikut perbandingan data wirausaha Indonesia dengan negara tetangga :



Gambar 1.

Komparasi Wirausaha Indonesia Dengan Negara Tetangga

Sumber : Pasardana, 2023

Data data pada tabel 1. menjelaskan bahwa, dibandingkan dengan negara lain, wirausaha Indonesia masih sangat rendah. Usia produktif di Indonesia menghadapi tantangan untuk mengejar ketertinggalan wirausaha dengan menggunakan sumber daya yang melimpah dengan cara yang inovatif dan kreatif. Salah satu teori pembangunan ekonomi yang dikemukakan oleh Joseph Schumpeter (1949) menyatakan bahwa suatu proses inovasi yang dilakukan oleh para wirausaha atau inovator adalah kunci dari pembangunan ekonomi sebuah negara, dan wirausaha adalah motor penggeraknya. Inovasi yang dilakukan oleh wirausaha atau inovator adalah kunci pembangunan ekonomi. Peran universitas dalam memberikan pendidikan kewirausahaan adalah salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara. (Zimmerer & Scarborough, 2019). Pendidikan kewirausahaan mengajarkan siswa keterampilan untuk memulai usaha untuk menghadapi masa depan yang

tidak pasti. Oleh karena itu, penting untuk menyesuaikan pendidikan kewirausahaan secara konseptual dengan penerima pendidikan, baik dari segi kurikulum, bahan ajar, maupun pendekatan Pendidikan (Nur Shanty & Subroto, 2023). Keluarga juga merupakan faktor yang memengaruhi keputusan untuk berbisnis. Keluarga adalah tempat pertama dan terpenting seorang anak belajar dan diterima, karena di sana mereka menerima pendidikan dan orientasi setelah lahir (Jonathan & Handoyo, 2023). Disebutkan bahwa lingkungan adalah yang paling penting karena sebagian besar kehidupan anak dihabiskan dalam keluarga, dan sebagian besar pendidikan mereka diperoleh di sana (Khaironi, 2021). Universitas memainkan peran besar dalam menumbuhkan keinginan seseorang untuk menjadi orang yang bersemangat untuk berwirausaha. Motivasi adalah keinginan atau dorongan untuk melakukan sesuatu (Ariefin et al., 2024). Motivasi dapat didefinisikan secara luas sebagai dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka bisa untuk mencapai cita-cita tertentu (Madiistriyatno & Ibrahim, 2020).

Institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi, mendukung mahasiswanya dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kewirausahaan, Universitas Muhammadiyah Jember, khususnya fakultas ekonomi dan bisnis, memberikan mata kuliah kewirausahaan kepada mahasiswanya. Dengan menyelenggarakan mata kuliah ini, dapat dilihat bahwa pendidikan kewirausahaan saat ini dianggap penting bagi seluruh siswa, terutama bagi siswa Prodi Manajemen. Banyak program kewirausahaan telah diluncurkan, mulai dari mengenalkan kewirausahaan hingga mengadakan seminar kewirausahaan dan melibatkan orang-orang yang sukses dalam kewirausahaan, hingga memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum (Fatimah, 2018).

Pada semester ketiga, mata kuliah Kewirausahaan diberikan kepada mahasiswa FEB Prodi Manajemen sebagai pelatihan teori untuk mahasiswa sebelum melakukan praktek kewirausahaan di lapangan pada semester kelima. Pada praktik kewirausahaan ini, siswa diminta untuk membuat produk yang akan didistribusikan kepada orang lain. Pengajar akan mengevaluasi apakah siswa sudah menggunakan pelajaran kewirausahaan mereka di lapangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Keputusan Berwirausaha

Keputusan untuk berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, dan kesiapan seseorang untuk bekerja keras dan memfokuskan diri untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka (Erren Setyaki & Sugiyanto Sugiyanto, 2023). Ketika seseorang menikmati dan tertarik dengan kegiatan bisnis yang memerlukan keberanian untuk mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan, mereka dikatakan berwirausaha (Saputra, 2022). Menurut (Kepribadian *et al.*, 2021) indikator keputusan berwirausaha adalah:

1. *The desire for higher income*, keinginan memperoleh pendapatan yang tinggi.
2. *The desire for a more statis fying career*, keinginan memperoleh kepuasan karir.
3. *The desire for the prestige that comes to being a business owner*, keinginan mendapatkan prestis dari keberadaan bisnisnya.
4. *The desire to run with a new idea or concept*, keinginan segera mewujudkan ide dan konsep-konsep baru.
5. *The desire to buildlong-term wealth*, keinginan mengembangkan kekayaan jangka panjang.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan mencakup materi, pendekatan, dan aktivitas yang bertujuan untuk memberikan atau memperluas pengetahuan, pola pikir, sikap, dorongan, keterampilan, dan pengalaman kewirausahaan kepada mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan memainkan peran penting dalam meningkatkan keputusan kewirausahaan mahasiswa. Pendidikan yang dimaksud seperti mata kuliah kewirausahaan. (Saputra, 2022). Menurut (Wardana et al., 2020) untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan berdasarkan indikator berikut ini :

1. Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan keinginan berwirausaha yaitu ketika mahasiswa sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan.
2. Program pendidikan kewirausahaan, setelah menempuh pendidikan kewirausahaan mahasiswa merasa lebih banyak pengetahuan dalam bidang kewirausahaan.
3. Program pendidikan kewirausahaan, setelah menempuh pendidikan kewirausahaan membuat mahasiswa sadar akan peluang bisnis yang ada

Lingkungan Keluarga

Orang tua dan keluarga membentuk fondasi untuk mempersiapkan anak-anak agar menjadi karyawan yang baik di masa depan; lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang memengaruhi perilaku anak selama perkembangan mereka. Baik buruknya tingkah laku anak tergantung pada lingkungan keluarga dalam mendidik dan lingkungan di mana anak bergaul dengan orang lain (Dana et al., 2021). Indikator yang terkandung dalam lingkungan keluarga menurut (Julindrastuti & Karyadi, 2022) terdiri dari:

1. Cara orang tua mendidik
Cara orang tua bagaimana anak belajar dan menentukan masa depannya.
2. Keadaan ekonomi keluarga
kesulitan keuangan tersebut justru menjadi motivator atau pemacu anak untuk berbuat lebih baik dalam menentukan masa depannya termasuk memotivasi anak untuk merubah nasib keluarganya baik dengan bekerja maupun berwirausaha.
3. Latar belakang budaya keluarga
Lingkungan keluarga di mana orang-orang berwirausaha adalah bagian dari keluarga mereka akan memberikan lebih banyak manfaat bagi seorang anak dalam membangun kepribadian yang berwirausaha.
4. Dorongan atau dukungan orang tua dalam berwirausaha
Seorang anak sangat membutuhkan dukungan keluarga, terutama informasi dan nasehat, karena lingkungan keluarga, terutama orang tua, memainkan peran penting dalam memotivasi anak untuk berwirausaha.

Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha dapat didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan atau tindakan yang berkaitan dengan usaha atau wirausaha. Motivasi sendiri dapat didefinisikan sebagai keinginan atau keinginan untuk melakukan sesuatu menurut (Hamzah, 2008) Menurut Hamzah (2008) penjelasan mengenai indikator seseorang memiliki motivasi kewirausahaan akan dibahas sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam berwirausaha
Motif berhasil dalam berwirausaha merupakan unsur kepribadian dan perilaku yang berasal dari dalam diri manusia untuk memperoleh kesempurnaan.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha

Motif dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha didasari atas keinginan dalam memenuhi kebutuhan hidup.

3. Adanya penghargaan dalam berwirausaha
Penghargaan verbal atau pengakuan lainnya akan mendorong seseorang untuk berusaha dan juga akan menyenangkan.
4. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha
Kegiatan yang menarik dalam berwirausaha menyebabkan motivasi seseorang meningkat.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif penelitian ini dilakukan dengan observasi, koesioner, penelitian kepustakaan (Sugiyono, 2018). Selain itu penelitian ini merupakan kuantitatif exploratif, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha Pada Studi Kasus Mahasiswa Feb-Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Kemudian di sajikan dengan hasil analisis data dan terakhir diberikan kesimpulan serta saran. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25 for Windows. Tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu data diolah menggunakan bantuan software SPSS 25 for Windows yang dimulai dari uji validitas dan reliabilitas, uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, koefisien determinasi kemudian yang terakhir penarikan kesimpulan.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut universum (universe) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati (Sugiyono, 2018). Maka berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember angkatan 2021-2024 sejumlah 760.

Sampel

Sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2018) Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan dari teori Sugiyono (2018). Dalam rangka mempermudah melakukan penelitian yang diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar seperti populasi 760 pelanggan, yang berarti sampel tersebut harus representatif mewakili dari populasi, Sejumlah 760 merupakan populasi dalam jumlah yang besar oleh karena itu toleransi kesalahan yang digunakan adalah sebesar 10% (0,1). Untuk mengetahui sampel penelitian maka digunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{760}{1 + 760 (0,1)^2} = 88,4$$

Hasil perhitungan rumus Slovin adalah sebesar 88,4 yang berarti butuh 88 sampel yang digunakan untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Non probability dengan pendekatan Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak

memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	14.315	0.955	
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0.828	0.028	0.849
Lingkungan Keluarga (X2)	0.135	0.025	0.155
Motivasi Berwirausaha (X3)	0.400	0.034	0.336

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan pada tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda diatas dapat disusun dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 14,315 + 0,828 X1 + 0,135 X2 + 0,400 X3$$

Berikut adalah penjelasan dari persamaan diatas :

1. Persamaan variabel tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta sebesar positif 4,830 yang artinya apabila variabel Pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan kerja (X2), motivasi berwirausaha (X3), nilainya tetap (konstan) atau tidak terdapat perubahan, maka keputusan pembelian (Y) memiliki nilai sebesar 4,830.
2. Koefisien Pendidikan kewirausahaan, sebesar 0,828 dan positif artinya jika variabel Pendidikan kewirausahaan (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan secara signifikan meningkatkan nilai dari variabel keputusan berwirausaha (Y) sebesar 0,828.
3. Koefisien lingkungan keluarga sebesar 0,134 dan positif artinya jika variabel lingkungan keluarga (X2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan secara signifikan, dari variabel keputusan berwirausaha (Y) sebesar 0,134.
4. Koefisien motivasi berwirausaha sebesar 0,400 dan positif artinya jika variabel motivasi berwirausaha (X3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan secara signifikan dari variabel keputusan berwirausaha (Y) sebesar 0,400.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi	t hitung	t tabel
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,000	0,05	19.907	1,989
Lingkungan Keluarga (X2)	0,000	0,05	5.441	1,989

Motivasi Berwirausaha (X3)	0,000	0,05	11.882	1,989
----------------------------	-------	------	--------	-------

Berdasarkan tabel dapat diperoleh hasil uji t (Parsial) Terdapat pengaruh yang signifikan variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap keputusan berwirausaha. Hasil uji t sebelumnya menunjukkan bahwa nilai hitung $t < 0,05$ dan nilai thitung $> 1,998$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan secara Parsial terhadap variabel keputusan berwirausaha.

Uji f (Simultan)

Tabel 3. Hasil Uji f (Simultan)

Model	Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi	F hitung	F tabel
Regression	0,000	0,05	33,019	2,71

Berdasarkan tabel 3 dari hasil uji F di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel Pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan kerja (X2), metovasi berwirausaha (X3) dalam mempengaruhi keputusan berwirausaha (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung $33,019 >$ nilai F tabel 2,71. Maka berdasarkan hasil tersebut bahwa variabel independen (Pendidikan kewirausahaan, lingkungan kerja, metovasi berwirausaha berpengaruh secara bersamaan (Simultan) terhadap variabel dependen (keputusan berwirausaha).

Hasil Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.966	0.933	0.931	0.966

a. Predictors: (Constant), Penempatan Kerja, Rekrutmen, Seleksi

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4 maka dapat diperoleh nilai adjusted R-square sebesar 0,931 atau 93%. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independent (keputusan berwirausaha) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen (Pendidikan kewirausahaan, lingkungan kerja, motovasi berwirausaha) sebesar 93%. Sebaliknya, sebesar 7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independent (keputusan berwirausaha).

PEMBAHASAN

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA

Pendidikan kewirausahaan mendorong keputusan untuk berwirausaha, meningkatkan kesadaran dan keterampilan, dan meningkatkan motivasi untuk memulai usaha. Berdasarkan hasil analisis uji t (parsial) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk t hitung mendapatkan nilai sebesar $19.907 >$ dari t tabel sebesar 2,010. Maka berdasarkan hasil penelitian tentang variabel <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/iceb/index>

pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan memberikan dampak yang signifikan terhadap mahasiswa FEB prodi Manajemen dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha, dengan terus membekali mahasiswa dengan mata kuliah tentang kewirausahaan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha akan semakin meningkat, dengan terus di bekal pengetahuan tentang kewirausahaan akan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menjalankan wirausaha nantinya, dengan mahasiswa FEB prodi Manajemen akan sadar bahwa ada peluang bisnis setelah mengikuti menempuh pendidikan kewirausahaan.

Berdasarkan hasil tanggapan responden tentang variabel pendidikan kewirausahaan dalam mempengaruhi dari hasil jawaban tersebut keputusan berwirausahaan sangat berdampak dalam diri mahasiswa, pendidikan kewirausahaan akan menjadi dasar pengetahuan sehingga memutuskan dalam berwirausaha, munculnya keinginan dalam diri mahasiswa salah satu faktornya yakni dengan terselenggaranya pendidikan kewirausahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rumengan et al., 2024), (Erren Setyaki & Sugiyanto Sugiyanto, 2023), (Djulianti Melinda et al., 2023), (Ariefin et al., 2024) dan (Saputra, 2022) dari keempat penelitian tersebut menunjuk bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berwirausaha, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jonathan & Handoyo, 2023) dari hasil studi tersebut memperoleh hasil bahwa Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan kewirausaha.

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA

Orang tua, baik secara langsung maupun tidak langsung, berperan penting dalam menuntun masa depan anaknya, termasuk berwirausaha, sehingga lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan untuk berwirausaha. (Widianingrum, 2020). Berdasarkan hasil analisis uji t (parsial) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 5,441 > dari t tabel sebesar 1,989. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan berwirausaha. Cara orang tua mendidik anak dengan cara menanamkan jiwa-jiwa untuk menjadi seorang wirausaha, memberikan dukungan finansial untuk menjadi seorang wirausaha, serta dukungan penuh dari orang tua mahasiswa akan menjadi faktor penentuan mahasiswa FEB prodi manajemen tersebut untuk menjadi seorang wirausaha di masa depan.

Lingkungan keluarga yang mendukung dan memahami nilai-nilai wirausaha berdampak signifikan terhadap keputusan berwirausaha dengan meningkatkan motivasi, keterampilan, dan kepercayaan diri, serta memfasilitasi pertumbuhan mentalitas mahasiswa. Keluarga yang memiliki pengalaman wirausaha dapat memberikan inspirasi, motivasi, dan bimbingan bagi anggota keluarga untuk memulai usaha, serta membagikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadikan mahasiswa FEB prodi akuntansi sebagai wirausaha. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prastyowati & Rokhmani, 2021), (Wardani et al., 2021), (Putra & Sari, 2020) dan (Sugianingrat et al., 2020) hasil beberapa penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha, namun studi lain yang tidak sejalan dengan pendapat di atas dilakukan oleh (Saputra, 2022) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani et al., 2021) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/iceb/index>

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA

Semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang, semakin banyak keputusan berwirausaha yang dibuat. Untuk mencapai keputusan berwirausaha yang tinggi, juga diperlukan motivasi yang tinggi untuk mencapai keberhasilan yang optimal. Motivasi yang tinggi juga akan menghasilkan keputusan yang tinggi. Motivasi berwirausaha mirip dengan bahan bakar mesin (Julindrastuti & Karyadi, 2022). Berdasarkan hasil analisis uji t memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 11,882 > dari t tabel sebesar 1,989. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan berwirausaha, dengan cara meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas dan produktivitas akan mendorong jiwa mahasiswa FEB Prodi Manajemen untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan motivasi yang kuat dan tepat memfasilitasi proses pengambilan keputusan mahasiswa berwirausaha yang efektif.

Motivasi berwirausaha memainkan peran penting dalam keputusan berwirausaha. Faktor-faktor motivasi, teori motivasi dan strategi meningkatkan motivasi dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas dan produktivitas dalam berwirausaha. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Sari, 2020), (Wardani et al., 2021), (Djulianti Melinda et al., 2023) dan (Nur Shanty & Subroto, 2023) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berwirausaha, namun studi lain yang tidak sejalan penelitian dilakukan oleh (Sektianingsih et al., 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap keputusan kewirausahaan.

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI BERWIRAUSAHA SECARA SIMULTAN TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA

Faktor internal dan eksternal memengaruhi keputusan seseorang untuk berwirausaha. Motivasi untuk berwirausaha adalah faktor internal, dan lingkungan sekitar seseorang, seperti keluarga, masyarakat, dan sekolah, adalah faktor eksternal. Pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan adalah komponen yang memengaruhi keputusan berwirausaha seseorang. Faktor kewirausahaan terkait dengan pengetahuan seseorang tentang pasar dan teknologi. Sedangkan, motivasi berwirausaha sebagai motivasi yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan peluang usaha. Faktor pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha adalah komponen penting dalam menilai peluang usaha dari perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar seseorang (Hisrich et al, 2017). Interaksi antara ketiga komponen tersebut memudahkan proses pengambilan keputusan yang efektif dan efisien bagi para pekerja.

Membangun mentalitas wirausaha melalui pendidikan kewirausahaan, lingkungan kerja, dan motivasi yang tepat. Hasil dari penelitian ini diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel Pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan kerja (X2), motivasi berwirausaha (X3) dalam mempengaruhi keputusan berwirausaha (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung 33,019 > nilai F tabel 2,71. Maka berdasarkan hasil tersebut bahwa variabel independen Pendidikan kewirausahaan, lingkungan kerja, motivasi berwirausaha berpengaruh secara bersamaan (Simultan) terhadap variabel dependen keputusan berwirausaha, dengan cara terus meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas, dan produktivitas terhadap dalam diri mahasiswa FEB prodi Manajemen. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rumengan et al., 2024), (Nur Shanty & Subroto, 2023) dan (Erren Setyaki & Sugiyanto Sugiyanto, 2023) dari hasil studi tersebut menyatakan bahwa Pendidikan

kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap variabel keputusan berwirausaha dan variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan berwirausaha maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini : 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa FEB Program Studi Manajemen, dapat dilihat dari hasil uji t, dengan demikian hipotesis telah terbukti. 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa FEB Program Studi Manajemen, dapat dilihat dari hasil uji t, dengan demikian hipotesis yang dinyatakan telah terbukti. 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa FEB Program Studi Manajemen di lihat dari hasil analisis uji t, dengan demikian hipotesis yang dinyatakan telah terbukti. 4) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa FEB Program Studi Manajemen. dengan demikian hipotesis yang dinyatakan telah terbukti.

Dari hasil penelitian terkait hasil pada variabel Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi dalam mempengaruhi keputusan berwirausaha, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen untuk terus meningkatkan potensi dalam diri dengan cara mengikuti pelatihan atau seminar diluar Pendidikan kewirausahaan di dalam kampus, selanjutnya dukungan intenal yakni dari keluarga sangat berdampak terhadap potensi diri mahasiswa untuk terus menjadi seorang wirausaha dan terus tingkatkan motivasi dalam diri dengan begitu akan timbul kepercayaan dalam diri mahasiswa. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbaiki objek penelitian atau menambah variabel penelitian agar mendapatkan gambaran yang lebih lengkap, sehingga hasil penelitian yang akan datang dapat lebih sempurna dari penelitian ini. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel sehingga tolak ukur kebenaran dalam penelitian dapat mewakili populasi dalam penelitian agar hasil penelitian bisa lebih akurat. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penyebaran kuesioner pra penelitian terlebih dahulu, karna dengan begitu akan memperoleh data yang lebih akurat dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefin, M., Azhad, M. N., & Fatimah, F. (2024). The Influence Of Education Level, Business Capital, Entrepreneurial Characteristics, Marketing Strategies On Business Development In Msmes Tape In Wringin Bondowoso Village. *Dynamic Management Journal*, 8(2), 375. <https://doi.org/10.31000/Dmj.V8i2.10692>
- Dana, L. P., Tajpour, M., Salamzadeh, A., Hosseini, E., & Zolfaghari, M. (2021). The Impact Of Entrepreneurial Education On Technology-Based Enterprises Development: The Mediating Role Of Motivation. *Administrative Sciences*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/Admsci11040105>
- Djulianti Melinda, R., Yohana, C., & Fadillah F, N. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 911–924. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V2i3.688>
- Erren Setyaki, & Sugiyanto Sugiyanto. (2023). Pengaruh Pendidikan

- Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 277–294. <https://doi.org/10.58192/Profit.V2i4.1388>
- Fatimah, F. (2018). *Factors That Influence The Entrepreneurship Spirit Of*. 4(1), 71–82.
- Jonathan, R., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Kewirausahaan Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 722–731. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V5i3.25413>.
- Gesit, P., Sari, P., Fadhillah, M., Dian, B., & Maharani, S. (2021). *Membangun Minat Berwirausaha Melalui Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan Dan Kepribadian*. 1x(2), 125–134 DOI: <https://doi.org/10.35829/magma.v9i2.150>.
- Nur Shanty, A. L., & Subroto, W. T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)*, 5(2), 1634–1645. <https://doi.org/10.31539/Jomb.V5i2.8183>
- Prastyowati, W., & Rokhmani, L. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Ekonomi, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Bisnis Dan Pendidikan*, 1(12), 1223–1231. <https://doi.org/10.17977/Um066v1i122021p1223-1231>
- Putra, O. E., & Sari, R. M. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, 18(2), 294–303. www.cnnindonesia.com
- Rumengan, H., Dotulong, L. O., & Mardy Mintardjo, C. O. (2024). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Unsrat. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(4), 267–277. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/Emba/Article/View/56189>
- Saputra, G. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. *Journal Of Business, Finance, And Economics (Jbfe)*, 2(2), 40–65. <https://doi.org/10.32585/Jbfe.V2i2.2195>
- Sektiyaningsih, I. S., Hardianawati, & Aisyah, S. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ibm Asmi Jakarta. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 06(02), 67–77 <http://pub.unj.ac.id/index.php/jpepa>.
- Sugianingrat, I. A. P. W., Wilyadewi, I. I. D. A. Y., & Sarmawa, I. W. G. (2020). Determination Of Entrepreneurship Education, Family Environment, And Self-Efficacy On Entrepreneurship Interest. *Jurnal Economia*, 16(1), 33–43. <https://doi.org/10.21831/Economia.V16i1.30374>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif/Prof. Dr. Sugiyono*. Alfabeta-Bandung.
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The Impact Of Entrepreneurship Education And Students' Entrepreneurial Mindset: The Mediating Role Of Attitude And Self-Efficacy. *Heliyon*, 6(9), E04922. <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2020.E04922>
- Wardani, K. T., Surindra, B., & Wahyu Prastyaningtyas, E. (2021). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2, 692–698- <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/964>.